

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, CAPITAL INTENSITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris Pada Perusahaan di Sektor Consumer Non - Cyclical (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2023)

Padli Sugandi¹, Alexander Raphael²

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

sugandifafad@gmail.com, alexander161268@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial performance, capital intensity and company size on tax avoidance. This research was conducted by analyzing the financial reports and annual reports of companies operating in the Consumer Non-Cyclical (food and beverage) sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for a 5 year period (2019-2023). The sample used in this research was 23 companies taken based on purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports and annual reports from each company that has been used as a research sample. The independent variables in this research are financial performance, capital intensity and company size, while the dependent variable is tax avoidance. This research uses the panel data regression method. Analysis of research results using the Eviews 12 Student Lite Version tool. The research results show that the best model to use in this research is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this research show that partially financial performance has a significant effect on tax avoidance, capital intensity has a significant effect on tax avoidance and company size has a significant effect on tax avoidance. Simultaneously, financial performance, capital intensity and company size affect tax avoidance.

Keywords: : *Financial Performance, Capital Intensity and Company Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, capital intensity dan ukuran Perusahaan terhadap tax avoidance. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor Consumer Non - Cyclical (food and beverage) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun periode (2019-2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, capital intensity dan ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah tax avoidance. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat Eviews 12 Student Lite Version. Hasil penelitian menunjukkan model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh terhadap tax avoidance, capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara simultan kinerja keuangan, capital intensity dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Capital Intensity* Dan Ukuran Perusahaan

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Tax avoidance adalah upaya untuk mengoptimalkan efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang tidak termasuk dalam objek pajak. Menurut Puspita dan Febrianti (2017), *tax avoidance* merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Dewi et al. (2020) menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah metode yang digunakan perusahaan untuk menekan beban pajak secara legal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR), salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman di Indonesia, sering menjadi perhatian terkait praktik *tax avoidance* yang terlihat dari rendahnya rasio pajak efektif (ETR) dibandingkan tarif pajak korporasi. Penelitian menunjukkan bahwa Mayora menggunakan strategi seperti perencanaan pajak melalui metode depresiasi aset tetap dan pengoptimalan leverage untuk mengurangi kewajiban pajak. Studi lain mencatat bahwa meskipun profitabilitas perusahaan fluktuatif, tingkat penghindaran pajaknya tetap tinggi, mengindikasikan upaya sistematis untuk meminimalkan beban pajak. Walaupun praktik ini legal dan termasuk dalam perencanaan pajak, perusahaan kerap menjadi subjek audit dan penelitian lebih lanjut karena dampaknya terhadap penerimaan negara.

Salah satu faktor keuangan yang diperkirakan berpengaruh terhadap *tax avoidance* adalah *capital intensity*, karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap perusahaan. Penelitian terbaru oleh Febriyanto et al. (2023) mengungkap bahwa *capital intensity*, yang diukur berdasarkan aset tetap, dapat mengurangi beban pajak perusahaan karena depresiasi aset tetap dapat dikurangkan dari pajak terutang. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Alvionita Br. Kaban (2024) menunjukkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Sinaga & Malau (2021) serta Kristiani et al. (2020) juga menemukan bahwa *capital intensity* secara signifikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sebagai subjek pajak, perusahaan memiliki kewajiban perpajakan yang dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan itu sendiri, sehingga ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi praktik *tax avoidance*. Menurut Effendi (2021), ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki. Penggunaan logaritma natural ini bertujuan untuk menyesuaikan skala data yang besar agar lebih mudah dianalisis. Selain itu, perusahaan yang beroperasi secara internasional cenderung memiliki tingkat *tax avoidance* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang hanya beroperasi di dalam negeri, karena mereka dapat mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah..

2. Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai hubungan antara agent (manajemen) dan Principal (pemilik perusahaan) yang terikat dalam sebuah kontraktual. Principal memberikan tugas kepada agen untuk menyediakan pelayanan (jasa) bagi kepentingan principal.

Pajak

Menurut Nasution & Lingga (2022), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara atas dasar hukum yang bersifat memaksa, tanpa menerima jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Definisi ini sesuai dengan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, tanpa adanya imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan rakyat.

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah upaya yang sah secara hukum untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah atau ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Alharbi et al. (2020) menjelaskan bahwa tax avoidance dilakukan dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku, yaitu dengan memanfaatkan celah atau ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan dan undang-undang itu sendiri.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Fahmi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Capital Intensity

Secara garis besar capital Intensity merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh aset tetap. Capital intensity dapat dikatakan suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula depresiasi sehingga menghasilkan pendapatan kena pajak dan tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penelitian oleh Indrati (2023) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan capital intensity yang tinggi cenderung memiliki beban depresiasi yang lebih besar, yang dapat mempengaruhi kewajiban pajak mereka.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada skala atau nilai yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan sebagai besar atau kecil, berdasarkan berbagai indikator seperti total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ganiswari (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan organisasi untuk kembali ke keputusan pajaknya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih banyak, memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan pajak yang lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan akses ke informasi, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengoptimalkan kewajiban pajak mereka.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian Kuantitatif, menurut Sugiono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor consumer non-cyclical (sub sektor food and baveragel) dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan consumer non-cyclical (sub sektor food and baveragel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Laporan Hasil Pemeriksaan resminya yang diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian juga dapat melalui situs resminya di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Sampel Penelitian Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang

dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Dengan kata lain penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah perusahaan yang menyajikan data kinerja keuangan, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan dibutuhkan dalam penelitian ini, Adapun kriteria-kriteria ditentukan berdasarkan tujuan atau masalah penelitian, yaitu perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical (sub sektor Food & Beverage)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Objek penelitian meliputi perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu tersebut. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 23 perusahaan selama 5 tahun, menghasilkan total 115 data laporan keuangan. Berikut adalah rincian sampel perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kriteria seleksi.

Tabel 3.1
Jumlah Sample Penelitian

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> (sub sektor <i>Food & Beverage</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2019-2023		95
2	Terdaftar di BEI Sebelum 1 Januari 2019	(44)	51
3	Mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam <i>website</i> perusahaan atau <i>website</i> BEI selama periode 2019-2023	(9)	42
4	Laporan keuangan dipublikasi menggunakan mata uang Rupiah	(1)	41
5	Perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2019 - 2023	(18)	23
Jumlah sampel memenuhi kriteria			23
Tahun Pengamatan			5
Jumlah 23 x 5			115
Jumlah data			115

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
15	SMAR	Smart Tbk.
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
17	STTP	Siantar Top Tbk.
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
19	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.

Tabel 3.3
Rangkuman Pengukuran

No	Variable Indikator	Indikator	Skala ukur data
1	X1= Kinerja keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	X2= Capital Intensity	$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	X3=Ukuran Perusahaan	UKURAN PERUSAHAAN = LN (TOTAL ASSET)	Rasio
4	Y=Tax Avoidance	$ETR = \frac{\text{pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis, secara parsial kinerja keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Septiani (2023), menurut Septiani (2023), semakin tinggi Return on Assets (ROA) suatu perusahaan, semakin besar laba yang dihasilkan, sedangkan ROA yang rendah mencerminkan laba yang lebih kecil. Peningkatan laba perusahaan berbanding lurus dengan jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* guna mengurangi beban pajak.

Secara parsial *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sahrir, Syamsudin, dan Sultan (2021), yang mengungkapkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *capital intensity* suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak, dan sebaliknya. Perusahaan dengan kepemilikan aset tetap yang besar cenderung memiliki beban depresiasi yang tinggi. Beban depresiasi ini menjadi faktor yang mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan, karena dapat digunakan sebagai pengurang pajak terutang.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dapat bervariasi tergantung pada kondisi internal perusahaan serta tekanan eksternal yang dihadapinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Saputra, Wijayanti, dan Astungkara (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Saputra, Wijayanti, dan Astungkara (2022) mengemukakan kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah *tax avoidance*.

Variabel kinerja keuangan, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Interaksi ketiga faktor ini menciptakan peluang bagi manajemen untuk memanfaatkan celah perpajakan guna meningkatkan kinerja jangka pendek, meskipun berisiko menimbulkan konflik dengan prinsipal apabila strategi tersebut tidak selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Tabel 4.1
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41308.25	13026.95	3.170984	0.0021
ROA	-0.922233	0.237963	-3.875532	0.0002
CI	0.178720	0.071201	2.510061	0.0139
UP	-0.130512	0.043680	-2.987898	0.0036
R-squared	0.608369	Mean dependent var	0.253320	
Adjusted R-squared	0.498360	S.D. dependent var	0.120613	
S.E. of regression	0.085426	Akaike info criterion	-1.886450	
Sum squared resid	0.649489	Schwarz criterion	-1.265857	
Log likelihood	134.4709	Hannan-Quinn criter.	-1.634554	
F-statistic	5.530178	Durbin-Watson stat	1.754318	
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu kinerja keuangan, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical (subsektor Food & Beverage)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sebanyak 23 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam periode tersebut dijadikan sampel penelitian ini, dengan pengujian data dilakukan menggunakan EViews. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi data panel, dengan teknik pemilihan sampel adalah purposive sampling. Dapat diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, dan kinerja keuangan, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Variabel kinerja keuangan, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi saran bagi penelitian selanjutnya yaitu : Penelitian yang akan datang untuk menambahkan variabel independen lainnya, penelitian yang akan datang untuk mengganti sektor yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian yang akan datang untuk menambahkan tahun penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Binus. (2020). Pengantar perpajakan: Definisi pajak, fungsi pajak, dan jenis pajak. *Binus Accounting Journal*. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/>.
- Agustina, L., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Capital Intensity*, dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 86-95. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2648>

- Alharbi, A. H., et al. (2020). The role of tax avoidance in corporate governance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(4), 45-58.
- Alvionita Br. Kaban. (2024). Pengaruh *capital intensity* terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor pertambangan. Diakses dari <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26009/1/208330070%20-%20Alvionita%20Br.%20Kaban%20Fulltext.pdf>.
- Amrie, F., & Riska, N. (2021). Pengaruh *capital intensity* terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 45-58.
- Anarky, I. R., Haryati, R., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real State Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 757-774.
- Antonius, R., & Tampubolon, L. D. (2019). Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan Koneksi Politik terhadap Manajemen Laba (The Analysis of Tax Avoidance , Deferred Tax Expense , and Political Relation on Earnings Management). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 39-52.
- Arifin, Z., & Wiryawan, Y. (2021). Pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 118-130.
- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2018). Audit terhadap tax avoidance dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123-140.
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 154-173.
- Damayanti, D., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 286-292. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1954>
- Dewi, Ayu Sahyani, and Anak Agung Ketut Agus Suardika. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance." *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* (April):699-730.
- Dharma, P. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(4), 55-69.
- Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting. (n.d.). *Analisis Penghindaran Pajak pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Diakses dari <https://dinastipub.org>.

- Effendi, H. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 34-49.
- Fahmi, I. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(3), 120-134.
- Febriyanto, R., et al. (2023). Pengaruh *capital intensity* terhadap beban pajak perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 22-38.
- Ganiswari, D. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perpajakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-56.
- Ghozali, I. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, N. (2020). Pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 9(1), 45-57.
- Haniyah Tamirsyah, M. (2023). Analisis pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor konsumen non-siklikal. *Jurnal Inovasi*, 22(2), 115-127.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*3, pp: 305- 360.
- Jurnal Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan. (n.d.). *Implementasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Depresiasi Aset Tetap pada Perusahaan Terbuka*. Diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id>.
- Jurnal KDI. (n.d.). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman*. Diakses dari <https://jurnal.kdi.or.id>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa Heriana, P., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 45-54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Komasari, L., & Suharna. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan *Capital Intensity* Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 11(1), 1803-1811.
- Lazuardi, H., & Rakhmayani, D. (2018). Penggunaan Cash Effective Tax Rate untuk mengukur penghindaran pajak pada perusahaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Perpajakan*, 16(3), 87-98.

- LinovHR. (2025). *Pengertian Tax Avoidance: Upaya Penghindaran Pajak yang Legal dan Sah*. Diakses dari linovhr.com.
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). *Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap*. 9(2), 118-131.
- Mellisyah, D. (2023). Pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak: Studi pada perusahaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(4), 233-245.
- Mulyana, S., & Firdauz, E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak: Bukti dari sektor industri Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 112-123.
- Nasution, M., & Lingga, D. (2022). Pengantar perpajakan dan fungsi pajak. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 9(2), 123-135.
- Oktaviyah, A. (2024). Pengukuran kinerja keuangan dan dampaknya terhadap perencanaan bisnis. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 22(1), 45-59.
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran kinerja keuangan: Pendekatan, metode, dan implikasinya dalam pengelolaan perusahaan. *Bijac: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1-17. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijac/article/download/7771/5142>
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Revenue*, 01(02). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL REVENUE: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 477-487.
- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 421-428. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.159>
- Prihadi, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Proceeding UMSU. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. Diakses dari <https://proceeding.umsu.ac.id>.
- Rahardjo, A., & Rahayu, D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak di Indonesia: Studi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(4), 140-151.

- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 1-11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rakhmayani, D., et al. (2022). Pengaruh faktor-faktor perusahaan terhadap penghindaran pajak: Studi pada perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 102-115.
- Rifai, H., & Atiningsih, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Capital Intensity terhadap Corporate Tax Avoidance*. Diakses dari media.neliti.com.
- Santosa, M., & Murni, R. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 10(3), 250-262.
- Setiawan, D., & Nugroho, T. (2023). Pengaruh insentif finansial terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 45-60.
- Sholeha, Y. M. A. (2019). Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1-24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29884>
- Sidauruk, T. D., & Putri, N. T. P. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (The Effect of Independent Commissioners, Executive Character, Profitability and Company Size on Tax Avoidance). *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 45-57.
- Sitorus, M., & Santoso, M. (2020). Pengaruh *capital intensity* dan struktur modal terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(4), 200-212.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. In E. Sofia Yustiani Suryandari, Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. *Jurnal Akuntansi*, 1-85.
- Surya, I., & Agung, W. (2022). Strategi perusahaan dalam mengoptimalkan insentif untuk pertumbuhan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 15(2), 78-92.
- Umam, S. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. Diakses dari repository.unpas.ac.id.

- Vidyarto Nugroho dan Yoga Radyasa. Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi* Vol 1, 1 Desember 2019, hal. 88.
- Yusril Sauqi Niam. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 21(2), 118-132.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506-515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Wijaya, S., & Mahrani, D. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 14(1), 55-67.
- Wijaya, S., & Mahrani, D. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(3), 128-137.